

## ABSTRAK

Berdasarkan kewenangannya, pajak dapat dibedakan sebagai Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Mengenai Pajak Daerah, peranannya juga sangat penting sebagai sumber Pendapatan Daerah dan sebagai penopang Pembangunan Daerah, karena Pajak Daerah merupakan salah satu Sumber Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh antara efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah tahun 2006 sampai 2010. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat, dan objek penelitian difokuskan pada satu jenis pajak daerah, yaitu pajak kendaraan bermotor dengan periode penelitian selama tahun 2006 sampai 2010.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang berusaha memberikan deskripsi yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat dengan karakter yang khas dari satu kasus sehingga penulis dapat memperoleh data yang kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sebagai upaya pemecahan masalah.

Berdasarkan asil penelitian dengan ketentuan penetapan hipotesis digunakan uji statistik t dengan taraf signifikansi alpha 0,05 diperoleh hasil bahwa  $t \text{ hitung } 1,38 < t \text{ tabel } 3.1824$ . Maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu “efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah” tidak dapat diterima, sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**Kata Kunci :** Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor dan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.